



ANALISIS PRESTASI ATLET NASIONAL CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS PADA AJANG Multy EVENTSEA GAMES VIETNAM 2022

Muhammad Firman Halip¹; Rais Finlando²; Agus Hariyanto³

¹Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

² Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

¹Corresponding Email: firman180389@gmail.com, Firlandorais@gmail.com

Abstract

Olahraga di tanah air khususnya Cabang Olahraga Bulutangkis cukup disegani pada tingkat ASEAN. Sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat meningkatkan rasa kebanggaan Nasional. Pada pergelaran Sea games Vietnam tahun 2022, atlet Nasional Berada pada posisi urutan ke-2 Prestasi ini diluar ekpekstasi dari yang di targetkan. Selanjutnya jika dilihat hasil prestasi atlet-cabang olahraga bulutangkis beberapa dekade terakhir sampai dengan saat ini, hasil prestasi tentu tidak sesuai dengan harapan. Kenyataannya dapat di konversi pada hasil tiap-tiap event Nasional internsional serta kejuaraan terbuka lainnya.

Kata Kunci: Analisis, Atlet Nasional, Bulu Tangkis

A. Pendahuluan

Pencapaian prestasi atlit ditentukan dan perhatian oleh kebijakan keolahragaan yang berpihak pada peningkatan prestasi atlit dari setiap cabang olahraga khususnya cabang olahraga bulutangkis. Dalam upaya peningkatan kondisi keolahragaan kemenpora dan Induk Cabang olahraga dalam hal ini PB. PBSI memiliki program-program menurut ketentuan dalam perundangan yang ditetapkan, subtansi kebijakan olahraga tersebut mengatur tiga bidang yaitu program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, program peningkatan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga, dan program peningkatan prestasi olahraga.

PB PBSI telah melakukan program persiapan untuk menghadapi Sea Games di Vietnam 2022 maupun intrnasional lainnya, sehingga program- program persiapan untuk Sea games tersebut sudah diterapkan agar target yang telah ditetapkan untuk atlit bulutangkis tercapai.

Tujuan dari penelitian bagaimana mengetahui serta mendeskripsikan kebijakan PB PBSI, implementasi kebijakan dalam peningkatan prestasi atlit peningkatan serta kendala yang dihadapi atlit Bulutangkis pada ajang Sea Games 2022 di Vietnam.

B. Metode

Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mengungkap suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan

yang akurat.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti (Tanzeh dan Suyitno, 2006:116). Untuk itu, penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan PB PBSI terhadap prestasi atlit

C. Hasil dan Pembahasan

Kebijakan Kemenpora sesuai dengan prinsip-prinsip kebijakan publik dan dievaluasi secara rutin. Olahraga Bulutangkis berjalan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan penyelenggaraan, pembinaan, dan pengembangan olahraga yang terstruktur dengan baik serta ditunjang sarana dan prasarana yang memadai. kemenpora menetapkan kebijakan keolahragaan merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah RI nomor 16 tahun 2016 tentang penyelenggaraan keolahragaan, pasal 6 ayat 2 yang berbunyi: pemerintah daerah dapat menetapkan kebijakan keolahragaan sesuai ketentuan perundang-undangan.

Strategi peningkatan prestasi atlit di Sulawesi Barat dilaksanakan melalui 14 (empat belas) strategi yaitu : (1) Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi, dan Olahraga Prestasi, (2) Pembinaan dan Pengembangan Olahraga, (3) Pengelolaan Keolahragaan, (4)

Penyelenggaraan Kejuaraan Keolahragaan, (5) Pembinaan dan Pengembangan Pelaku Olahraga, (6) Pemberdayaan Olahraga Profesional, (7) Peningkatan Prasarana dan Sarana Olahraga, (8) Pengembangan Iptek Keolahragaan, (9) Peran Serta Masyarakat, (10). Pengembangan Kerjasama dan Informasi Keolahragaan, (11) Pembinaan dan Pengembangan Industri Olahraga, (12) Pengembangan Standar Nasional Keolahragaan, (13) Pencegahan dan Pengawasan Terhadap Doping, (14) Pemberian Penghargaan Keolahragaan.

Dari kendala yang dihadapi tersebut peningkatan prestasi atlit bulutangkis dilakukan penerapan kebijakan pemerintah dengan kerjasama yang baik antar kemenprora dan PB PBSI serta Lembaga lainnya, sehingga dalam meningkatkan prestasi Olahraga bulutangkis ini perlu sinergisitas antar lembaga olahraga

D. Daftar Pustaka

- Erni. 2017. Implementasi Kebijakan Peningkatan Prestasi Atlit Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) Dinas Dan Olahraga Daerah Propinsi Sulawesi Tengah. e Jurnal Katalogis, Volume 5 Nomor 12, Desember 2017 hlm 145-154.
- Tanzeh A. dan Suyitno. 2006. Dasar-Dasar Penelitian. Elkaf. Surabaya. Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.